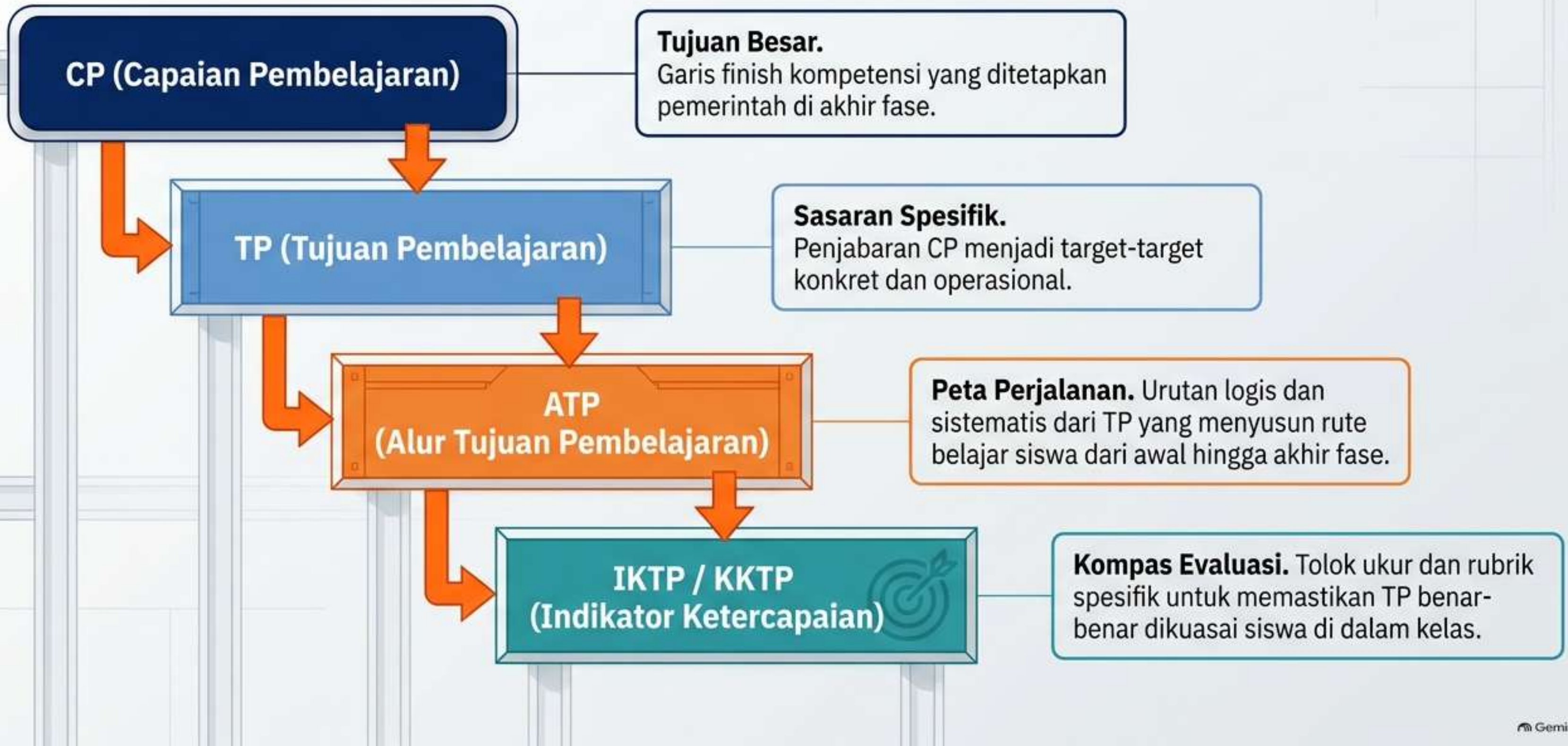


PANDUAN PENURUNAN REGULASI nasional,TP,ATP DAN IKTP

Dari Regulasi Nasional
Menuju Eksekusi Kelas (IKTP)

Dilengkapi Studi Kasus Utuh:
Seni Rupa Fase F (Kelas XI)

Peta Jalan Kompetensi: Ekosistem Kurikulum Merdeka



Membedah Anatomi Capaian Pembelajaran (CP)



Insight Utama: Memisahkan dua elemen ini mencegah pembelajaran yang hanya berfokus pada hafalan materi (konten) tanpa membangun keahlian (kompetensi).

Tiga Jalur Merumuskan Tujuan Pembelajaran (TP)

Kemdikbudristek memberikan kemerdekaan bagi guru dan MGMP untuk memilih pendekatan yang paling sesuai:

Jalur 1: Pendekatan Langsung

Cara Kerja:

- Mengambil dan merumuskan TP secara langsung dari kalimat yang ada pada CP.

Karakteristik:

- Cepat, sederhana, namun membutuhkan CP yang sudah cukup spesifik.

Jalur 2: Analisis Kompetensi & Materi

Cara Kerja:

- Membedah kata kunci kompetensi dan lingkup materi pada CP, lalu meraciknya menjadi TP baru yang lebih operasional.

Karakteristik:

- Sangat terukur, memudahkan pembuatan instrumen asesmen. Paling direkomendasikan.

Jalur 3: Lintas Elemen

Cara Kerja:

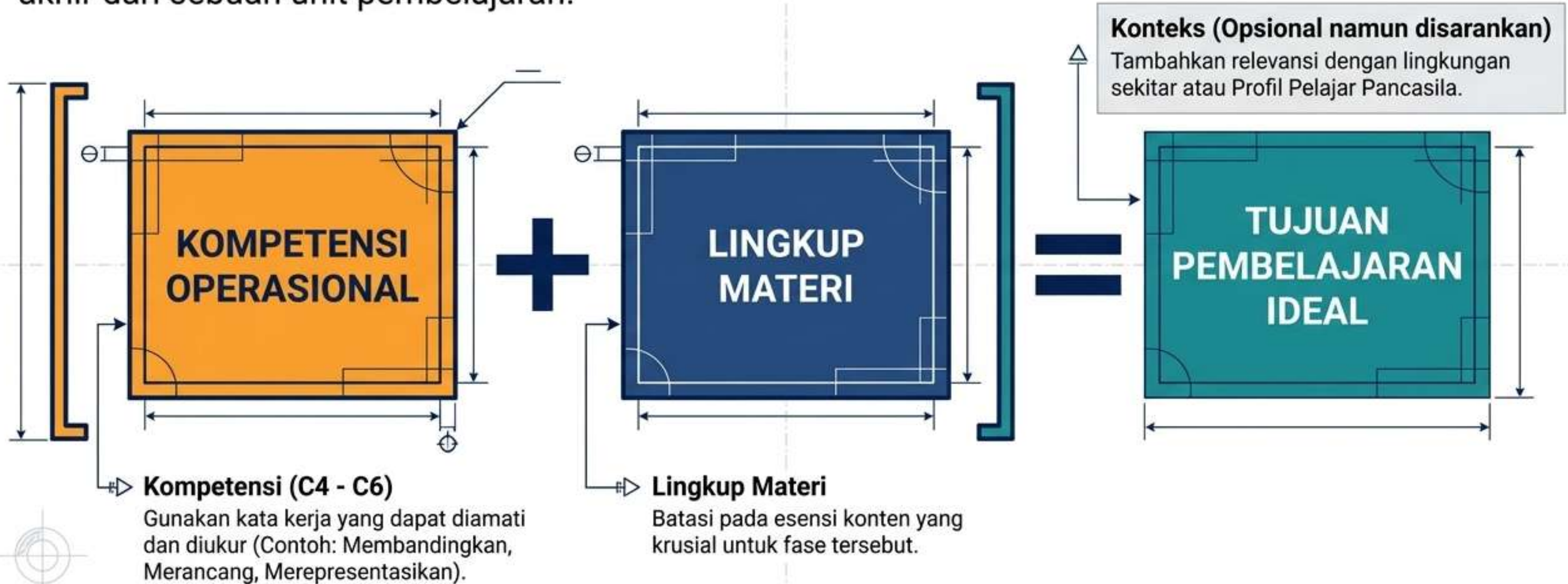
- Menggabungkan dua atau lebih elemen CP (misal: Mengalami dan Menciptakan) menjadi satu TP yang komprehensif.

Karakteristik:

- Menghasilkan pembelajaran berbasis proyek yang holistik, namun menuntut kemampuan perancangan yang tinggi.

Formula Jitu Merumuskan TP yang Ideal

Tujuan Pembelajaran bukan sekadar aktivitas harian, melainkan rumusan kemampuan akhir dari sebuah unit pembelajaran.



Contoh Rumusan Ideal:

Siswa mampu **[merancang]** karya seni rupa kontemporer **[menggunakan medium campuran]** untuk merespon [isu lingkungan di sekitarnya].

Prinsip Logika Merangkai Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

ATP harus disusun secara linier, satu arah, dan tidak bercabang untuk menuntaskan satu fase utuh.

Sederhana ke Kompleks

Dari pengenalan teknik dasar, menuju eksperimen dan modifikasi lanjutan.

Konkret ke Abstrak

Dimulai dari objek yang bisa disentuh/dilihat, menuju konsep filosofis atau konseptual.

Esensial & Berkesinambungan

Setiap TP adalah prasyarat logika untuk TP berikutnya. Tidak ada materi yang melompat tanpa fondasi.

Scaffolding

Memberikan panduan penuh di awal, lalu perlahan melepas tanggung jawab agar siswa mandiri di akhir semester.

Sederhana ke Kompleks

Dari pengenalan teknik dasar, menuju eksperimen dan modifikasi lanjutan.

Menetapkan Garis Finish: IKTP dan KKTP

Bagaimana kita tahu siswa benar-benar mencapai Tujuan Pembelajaran?

IKTP (Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran):

Rincian dari TP menjadi penanda spesifik yang bisa diobservasi. Jika TP adalah 'Mencipta Karya', maka IKTP adalah 'Kesesuaian konsep', 'Penguasaan teknik', dan 'Kualitas penyajian'.

KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran):

Ambang batas atau rubrik yang menentukan level penguasaan siswa terhadap IKTP (Misal: Mulai Berkembang, Berkembang, Cakap, Mahir).



Fungsi Utama: Menghilangkan subjektivitas guru dalam menilai dan memberikan umpan balik formatif yang presisi kepada siswa.

Sesi Masterclass & Penerapan Utuh

Studi Kasus: Seni Rupa Fase F (SMA Kelas XI)

Mengacu pada CP Nomor 046/H/KR/2025

*Menerjemahkan kebijakan menjadi
mahakarya di ruang kelas.*

Filosofi Kurikulum: 5 Elemen Seni Rupa (*Education Through Art*)

Elemen ini bukan urutan langkah, melainkan kesatuan yang saling mempengaruhi dalam proses artistik:

Berdampak (Impacting):

Menghasilkan karya yang merespon situasi nyata dan membawa perubahan bagi masyarakat atau lingkungan.

Berpikir & Bekerja Artistik:

Menemukan peluang, menjawab tantangan, dan bereksperimen secara mandiri.

The Element Wheel

Mengalami (Experiencing):

Mengamati, mengenali, dan merekam informasi visual dari lingkungan sekitar.

Menciptakan (Making/Creating):

Mengeksplorasi alat, bahan, dan teknik untuk mewujudkan gagasan.

Merefleksikan (Reflecting):

Mengevaluasi karya pribadi/orang lain dan efektivitas penyampaian pesan.

Bedah CP 046/H/KR/2025: Seni Rupa Fase F

Raw CP

Target: Peserta didik mampu **merancang, memodifikasi, dan menciptakan** karya seni rupa dengan penguasaan **medium** dan **pemahaman isu kontekstual**.

Ekstraksi Kompetensi (Kata Kerja):

Menganalisis (C4)

Mengeksplorasi (C4)

Memodifikasi (C5)

Menciptakan /
Merancang (C6)

Mempresentasikan (C6)

Ekstraksi Lingkup Materi (Kata Benda):

Medium, bahan, dan teknik seni rupa kontemporer.

Konsep artistik dan estetika tingkat lanjut.

Isu kontekstual (sosial, budaya, lingkungan).

Portofolio dan manajemen pameran.

Perumusan Tujuan Pembelajaran (TP) Kelas XI

Menggunakan teknik 'Analisis Kompetensi & Materi', kita merumuskan TP spesifik untuk Kelas XI:

1. **Menganalisis** medium, teknik, dan gaya dalam karya seni rupa kontemporer Indonesia.

(Elemen: **Mengalami**)

2. **Mengeksplorasi** bahan lokal atau material alternatif untuk menemukan kemungkinan teknis baru.

(Elemen: **Berpikir Artistik**)

3. **Merancang** konsep karya seni rupa yang merespon isu sosial atau lingkungan sekitar.

(Elemen: **Menciptakan**)

4. **Menciptakan** karya seni rupa dua atau tiga dimensi berdasarkan konsep kontekstual yang telah dirancang.

(Elemen: **Menciptakan**)

5. **Mengevaluasi** efektivitas pesan visual pada karya pribadi secara tertulis maupun lisan.

(Elemen: **Merefleksikan**)

Struktur Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) - Semester Ganjil

Fokus Semester 1: Pengayaan Referensi, Eksplorasi Material, dan Konsep Dasar.



Struktur Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) - Semester Genap

Fokus Semester 2: Eksekusi Karya, Refleksi Kritis, dan Berdampak pada Publik.

Fase Menciptakan (Puncak Eksekusi)

(TP 4) Menciptakan karya utuh berdasarkan rancangan Semester 1. Fokus pada penguasaan teknis tingkat lanjut, finishing, dan daya tahan karya.

**Bulan
1-3**

**Bulan
4**

**Bulan
5-6**

Fase Berdampak (Aksi Nyata)

Siswa berkolaborasi menyelenggarakan pameran mini di sekolah, menyusun portofolio, dan mempresentasikan karya kepada publik.

Fase Merefleksikan

(TP 5) Evaluasi karya (Kritik Seni). Sesi apresiasi kelas, menguji apakah pesan dari isu kontekstual berhasil ditangkap oleh audiens.

Penurunan Mikro: Merumuskan IKTP



IKTP 1 (Konteks & Orisinalitas):

Karya menunjukkan gagasan yang orisinal dan jelas merespon isu yang dipilih.

Mari kita bedah TP 4: Menciptakan karya seni rupa berdasarkan konsep kontekstual.



IKTP 2 (Penguasaan Teknis): Karya dieksekusi dengan teknik dan medium yang tepat, menunjukkan kerapian dan detail (*craftsmanship*).



IKTP 3 (Penyajian Visual): Karya memiliki komposisi estetik (harmoni, keseimbangan, *point of interest*) yang menguatkan pesan.

Untuk **menilai** ini, kita pecah menjadi **3 Indikator Ketercapaian (IKTP)**. IKTP inilah yang akan dimasukkan ke dalam rubrik penilaian (KKTP).

Matriks Rubrik Penilaian (KKTP) untuk Penciptaan Karya

Sebuah panduan objektif untuk asesmen formatif dan sumatif (Berdasarkan IKTP sebelumnya):

Indikator (IKTP)	Perlu Bimbingan	Cukup	Baik	Sangat Baik (Mahir)
Konteks & Ide	Meniru karya yang ada, belum ada konteks isu.	Ide merespon isu, namun klise/kurang jelas.	Ide orisinal dan pesan visual tersampaikan dengan baik.	Ide sangat inovatif, provokatif, dan merespon isu dengan kedalaman makna.
Teknik & Eksekusi	Penggunaan alat/bahan masih keliru, karya rapuh.	Teknik cukup baik namun finishing masih kasar.	Penguasaan teknik terlihat rapi, karya solid.	Eksplorasi teknik di atas rata-rata, craftsmanship sempurna.
Komposisi Estetik	Tidak ada fokus visual, elemen saling bertabrakan.	Menerapkan prinsip dasar rupa secara standar.	Komposisi harmonis, mengarahkan mata pada pesan utama.	Komposisi sangat kuat, estetika mempertinggi emosi penonton.

Sintesis: Kesatuan Ekosistem Perencanaan Pembelajaran

Kurikulum Merdeka bukan tentang menumpuk dokumen administrasi, melainkan memastikan sebuah ekosistem belajar yang berpusat pada siswa.



Panggilan Bertindak untuk MGMP

"Kolaborasi memungkinkan kita untuk mengetahui lebih banyak daripada yang mampu kita ketahui sendiri."

Jadikan Template, Bukan Harga Mati:

Modifikasi struktur ATP dan TP ini sesuai dengan karakteristik sekolah, ketersediaan alat, dan potensi siswa Anda.

Kolaborasi Lintas Fase:

Diskusikan rumusan ini di forum MGMP agar terjadi kesinambungan antara Fase E (Kelas X) dan Fase F (Kelas XI & XII).

Mari bangun perencanaan yang berorientasi pada kemerdekaan belajar dan pembentukan karakter pelajar Pancasila!